

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian dilakukan secara langsung terjun kelapangan oleh penulis untuk mengumpulkan data-data mengenai pengaruh sumber belajar berbasis dongeng terhadap kemampuan membaca siswa kelas III MI Muhammadiyah Kertak Hanyar.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan mengumpulkan dan menganalisis data dengan angka-angka (numerik).

B. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Pre-Experimental Design* dengan menggunakan

”pretest dan posttest one group design” Peneliti dalam riset ini tidak memakai kelompok kontrol, melainkan hanya satu kelas eksperimen. Desain satu kelompok pre-test serta post-test digunakan untuk mengetahui kondisi awal siswa. Media Big Book berbasis dongeng dua dimensi kemudian diterapkan sebagai perlakuan pada kelas

eksperimen. Post-test diberikan setelah perlakuan untuk membandingkan kondisi sebelum kemudian sesudah. Riset ini memakai metodologi berikut.

$$O^1 \times O^2$$

Sugiyono (2029:131)

Keterangan :

O^1 = Nilai *pre-test* peserta didik (sebelum diberikan *treatment*)

\times = Pemberian *treatment* kepada peserta didik

O^2 = Nilai *posttest* peserta didik (setelah diberi *treatment*)

Dalam rancangan ini, tes dilaksanakan dua kali: pertama sebelum perlakuan kemudian sesudahnya. Tes sebelum terapi dinamakan pretest. Pretest diberikan pada eksperimen (O^1). Setelah dilakukan pretest, penulis memberikan *treatment* berupa pembelajaran menggunakan sumber belajar berbasis dongeng untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis peserta didik (X), pada tahap akhir diberikan tes yang disebut posttest (O^2).

1. *Pretest*

"Tes awal" adalah tes pemahaman membaca siswa sebelum pengajaran menggunakan media Big Book dongeng dua dimensi dimulai. Tes ini bertujuan mengidentifikasi siswa yang sudah mampu membaca dengan baik sebelum ujian sesungguhnya. Mengetahui kemampuan awal siswa membantu peneliti menyesuaikan materi dengan kebutuhan tiap siswa.

2. Perlakuan (*treatment*)

Istilah "kondisi yang efeknya diamati dalam riset" juga dapat merujuk pada terapi. Terapi di sini melibatkan pemanfaatan media Buku Besar dua dimensi berbasis dongeng untuk proses belajar mengajar, yang berkaitan dengan hipotesis yang diuji lewat pengujian. Langkah-langkah penggunaan media ini meliputi:

- a. Menjelaskan tujuan pembelajaran sesuai judul Buku Besar dua dimensi berbasis dongeng.
- b. Bergantian membaca judul Buku Besar.
- c. Setelah memperkenalkan topik, siswa diminta membaca keras halaman pertama sebelum dijelaskan.
- d. Meminta minimal satu siswa membaca keras dari buku besar.
- e. Memegang buku besar lalu mengajak siswa lain membaca bersama saat satu atau lebih siswa maju atau sukarela membaca.
- f. Memulai dengan Buku Besar lalu meminta siswa membaca keras secara bergiliran.
- g. Meminta satu siswa melafalkan isi buku besar.
- h. Mengakhiri dengan mengaitkan materi buku besar dongeng dua dimensi ke dalam kesimpulan atau diskusi pelajaran.

3. *Post-test*

Posttest di sini mengacu pada pengukuran kemampuan membaca awal siswa. Singkatnya, posttest adalah evaluasi akhir setelah pelajaran untuk menilai sejauh mana siswa menguasai materi hari

itu. Penilaian ini bertujuan melihat efektivitas media Big Book dongeng dua dimensi terhadap kemampuan membaca siswa. Untuk mengetahui pengaruh media tersebut, hasil posttest dibandingkan dengan skor pretest.

C. Setting Penelitian

Item atau subjek dengan karakteristik tertentu yang telah ditentukan peneliti untuk dikaji dan menjadi dasar kesimpulan disebut populasi. Populasi ini merupakan wilayah generalisasi. Seluruh siswa kelas III MI Muhammadiyah Kertal Hanyar yang berjumlah 20 orang termasuk dalam populasi riset ini.

Tabel 3. 1 Jumlah Sampel Penelitian

| Kelas | Jumlah Siswa | | Keterangan |
|--------|--------------|-----------|------------------|
| | Laki-laki | Perempuan | |
| 20 | 12 | 8 | Kelas Eksperimen |
| Jumlah | 20 Orang | | |

1. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini mencakup 2 kategori yaitu data primer (pokok) serta data sekunder (penunjang).

a. Data

Sesuai dengan masalah yang diteliti, maka data yang digali dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Data Pokok

Data pokok atau primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi yang menerbitkan atau menggunakannya.

Adapun data pokok yang digali dalam penelitian ini, yaitu :

- 1) Pelaksanaan pembelajaran menggunakan sumber belajar berbasis dongeng pembelajaran tematik tema 6 kelas III MI Muhammadiyah Kertak Hanyar
- 2) Penggunaan media *big book* Dua Dimensi Berbasis Dongeng terhadap Minat Baca Siswa kelas III MI Muhammadiyah Kertak Hanyar
- 3) Pengaruh sumber belajar berbasis dongeng terhadap minat baca siswa kelas III MI Muhammadiyah Kertak Hanyar

2) Data Penunjang

Data sekunder atau penunjang dalam penelitian ini adalah data tentang gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:

- 1) Letak geografis MI Muhammadiyah Kertak Hanyar
- 2) Sejarah berdiri dan perkembangan MI Muhammadiyah Kertak Hanyar
- 3) Identitas MI Muhammadiyah Kertak Hanyar
- 4) Visi dan misi MI Muhammadiyah Kertak Hanyar
- 5) Jumlah peserta didik di kelas III MI Muhammadiyah Kertak Hanyar

b. Sumber Data

Sumber data riset ialah dari berbagai sumber:

1) Responden

Responden riset ialah peserta didik kelas III MI Muhammadiyah Kertak Hanyar berjumlah 20 orang.

2) Informan

Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru wali kelas 3, dan staf tata usaha MI Muhammadiyah Kertak Hanyar

3) Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini adalah berupa catatan atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari guru ataupun tata usaha.

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti dalam riset ini melakukan uji pra dan pasca untuk memperoleh hasil. Prosedur pengumpulan data sebagai berikut:

1. Tes awal (*pre test*)

Sebelum memakai media Big Book di kelas, siswa menjalani uji pra untuk mengukur kemampuan membaca awal.

2. Tes akhir (*post test*)

Setelah terapi, siswa mengikuti uji pasca untuk menilai peningkatan kemampuan membaca setelah menggunakan media Big Book.

3. Dokumentasi

Dokumen disini ialah bahan yang dapat membantu mengumpulkan dan berkaitan dengan permasalahan di lapangan misalnya: sumber belajar berbasis dongeng.

E. Instrumen Penelitian

Tes adalah instrumen sistematis untuk mengukur sesuatu sesuai prosedur yang ditentukan. Serangkaian tes membaca digunakan sebagai alat evaluasi dalam riset ini. Siswa kelas tiga MI Muhammadiyah Kertak Hanyar menjadi kelompok eksperimen yang mengikuti tes tersebut. Sebuah rubrik disusun untuk menilai keterampilan membaca siswa, dengan penilaian berdasarkan indikator tertentu dan skor maksimal. Berikut alat yang dipakai dalam riset ini:

1. Tes kemampuan membaca sebelum *treatment*
2. Tes kemampuan membaca sesudah *treatment*

Tabel 3. 2 Indikator Tes Kemampuan Membaca

| No | Aspek Yang Diamati | Indikator | Skor | | | |
|-------|--------------------|-----------------------------------|------|---|---|---|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Lafal | 1. Melafalkan Huruf | | | | |
| | | 2. Melafalkan Kata | | | | |
| | | 3. Melafalkan Suku Kata | | | | |
| | | 4. Melafalkan Gabungan kata | | | | |
| 2 | Intonasi | 5. Intonasi Membaca Kalimat | | | | |
| | | 6. Intonasi Membaca Teks | | | | |
| 3 | Kelancaran | 7. Kelancaran Membaca Teks Pendek | | | | |
| | | 8. Kelancaran Membaca Kalimat | | | | |
| 4 | Kenyaringan | 9. Kenyaringan Membaca Kalimat | | | | |
| | | 10. Kenyaringan Membaca Teks | | | | |
| Total | | | | | | |

Keterangan :

4 = Sangat Paham

3 = Paham

2 = Kurang Paham

1 = Tidak Paham

F. Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik statistik deskriptif serta inferensial dipakai untuk menganalisis data riset. Skor pra- dan pasca-tes membentuk data yang kemudian dibandingkan. Untuk mengetahui perbedaan signifikan antara hasil pasca-tes dan pra-tes, digunakan uji-t dengan merata-ratakan nilai. Prosedur ini diterapkan dalam analisis data riset eksperimental dengan desain satu kelompok pra-tes-pasca-tes:

a) Memberi nilai secara individu

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{skor Maksimal}} \times 100\%$$

b) Rata-rata Mean

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

\bar{x} = mean

$\sum x$ = jumlah nilai seluruh siswa

n = jumlah murid

c) Uji-T

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum K^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

- Md = mean dari perbedaan pretest dan posttest
- X_1 = Hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)
- X_2 = Hasil belajar setelah perlakuan
- D = Deviasi masing-masing subjek
- $\sum K^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi
- N = Subjek pada sampel

Prosedur pengujian hipotesis adalah:

- a) Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus :

$$Md = \frac{(\sum d^2)}{N}$$

Keterangan :

- Md = Mean dari perbedaan pretest dan posttest
- $\sum d$ = Jumlah dari gain (*pretest* dan *posttest*)
- N = Subjek pada sampel

- b) Mencari harga dengan menggunakan rumus :

$$\sum x^2 d = \sum d - \frac{(\sum d^2)}{N}$$

Keterangan :

- Md = Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*
- X_1 = Hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X_2 = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

D = Deviasi masing masing subjek

$\sum x^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

- c) Menentukan harga t_{hitung} dengan menggunakan rumus

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum K^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = *Mean* dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X_1 = Hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X_2 = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

D = Deviasi masing masing subjek

$\sum x^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

- d) Menentukan urutan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti penerapan penggunaan sumber belajar berbasis berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa Kelas III MI Muhammadiyah Kertak Hanyar.

- e) Menentukan t_{tabel}

Mencari t_{tabel} dengan menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N - 1$

f) Membuat kesimpulan

Apakah penggunaan sumber belajar berbasis dongeng memengaruhi pemahaman membaca siswa kelas tiga di MI Muhammadiyah Kertak Hanyar. Peneliti memastikan tingkat awal membaca siswa sesuai protokol Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan (Depdikbud, 2013).

Tabel 3. 3 Interpretasi Kategori Penilaian Skala (Rating Scale)

| Tingkat Penguasaan (%) | Kategori Hasil Belajar |
|-------------------------------|-------------------------------|
| 0 – 45 | Sangat Rendah |
| 46 – 54 | Rendah |
| 55-69 | Sedang |
| 70-84 | Tinggi |
| 85-100 | Sangat Tinggi |

G. Prosedur Penelitian

Untuk mencapai tujuan, ada beberapa tahap yang harus dilalui. Langkah-langkah yang ditempuh peneliti sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

Peneliti mengajukan proposal setelah melakukan survei awal di lokasi riset, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, kemudian menyusun rancangan proposal..

2. Tahap Persiapan

Peneliti berdiskusi dengan dosen pembimbing mengenai rancangan proposal, mengadakan seminar proposal, merevisi sesuai

masukan dari seminar serta pembimbing utama dan pembimbing pendamping, kemudian mengajukan surat izin riset ke Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk pengumpulan data.

3. Tahap Penelitian

Peneliti melaksanakan pengumpulan data dengan menghubungi responden, memakai metode yang telah ditetapkan, kemudian mengolah serta menyusun data untuk analisis.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Peneliti mengumpulkan hasil riset dalam laporan, mendiskusikannya dengan pembimbing untuk mendapatkan saran perbaikan, merevisi sesuai masukan, kemudian menyerahkan versi final untuk ujian tesis (munaqasyah).